**ABSTRAK**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana kerja pemerintah daerah dalam bidang keuangan selama periode waktu tertentu biasanya satu tahun yang dituangkan dalam nilai mata uang. Hal ini menggambarkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan suatu program dan rincian kegiatan serta praktek-praktek yang dilaksanakan pemerintah daerah selama kurun waktu satu tahun dengan disertai prakiraan biaya yang diperlukan serta pendapatan yang direncanakan untuk membiayainya. Pada umumnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) suatu daerah didominasi oleh sumbangan pemerintah dan sumbangan-sumbangan lain, yang diatur dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini menyebabkan daerah sangat tergantung kepada pemerintah pusat.

Perkembangan keuangan daerah Kota Bitung tahun 2001-2011 mengalami fluktuasi. Untuk penerimaan PAD terjadi kenaikkan rata-rata yang lebih rendah dari rata-rata kenaikan Belanja Pemerintah Daerah (BD). Secara keseluruhan perkembangan keuangan daerah menunjukkan hubungan yang tidak simetris, dimana perubahan pertumbuhan antara Belanja Pemerintah Daerah (BD) dengan pendapatan asli daerah (PAD), begitu juga perubahan pertumbuhan pendapatan asli daerah PAD) dengan Belanja Pemerintah Daerah (BD) menunjukkan tidak adanya konsistensi perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antara pendapatan asli daerah (PAD) dengan belanja pemerintah daerah (BD) Kota Bitung. Data yang dipakai menggunakan data time series dengan periode anggaran tahun 2001-2011. Metode analisis yang digunakan adalah model ekonometrik yaitu Uji Kausalitas Granger, dengan menggunakan data sekunder.

Hasil regresi ditemukan hubungan kausalitas yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas satu arah, yaitu pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pengeluaran pemerintah Daerah (BD). Artinya, perubahan perolehan (PAD) berpengaruh terhadap pengeluaran pemerintah daerahBD) sehingga dalam menyusun APBD pemerintah daerah mencari sumber-sumber penerimaan terlebih dahulu baru kemudian menentukan pos-pos belanjanya, dan tidak sebaliknya. Secara umum, model yang digunakan oleh penulis dapat diterima secara teoritis maupun secara statistik dan hal ini dihubungkan pula dengan kebijakan anggaran Pemerintah Kota Bitung.

Kata kunci: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Kausalitas